

PENYULUHAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA BAGI KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI DESA LAMOLDA KABUPATEN BENGKAYANG

FAMILY FINANCIAL MANAGEMENT FOR FAMILIES BENEFICIARY OF THE FAMILY HOPE PROGRAM IN LAMOLDA VILLAGE BENGKAYANG

Sabinus Beni¹, Blasius Manggu², Yeremia Niaga Atlantika³

^{1,3} Program Studi Kewirausahaan, Institut Shanti Bhuana, Kalimantan Barat

² Program Studi Manajemen, Institut Shanti Bhuana, Kalimantan Barat

E-mail correspondence: beni@shantibhuana.ac.id

Article History:

Received: 03.07.2024

Revised: 20.07.2024

Accepted: 10.09.2024

Abstrak: Desa Lamolda di Kabupaten Bengkayang memiliki jumlah penerima PKH terbanyak di Kecamatan Lumar. Upaya graduasi mandiri (sejahtera) dilakukan melalui Praktik Pengelolaan Keuangan Keluarga bagi Keluarga Penerima Manfaat PKH. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga kurang mampu dan membantu mereka keluar dari program PKH. PPKK dilakukan melalui penyuluhan tentang pengelolaan keuangan keluarga, seperti menabung, berinvestasi, dan mengatur pengeluaran. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu KPM PKH untuk meningkatkan kondisi perekonomiannya dan mencapai graduasi mandiri (sejahtera). Solusi ini diharapkan dapat membantu KPM PKH di Desa Lamolda mencapai kemandirian dan meningkatkan taraf hidupnya. Cara pelaksanaan kegiatan adalah dengan memberikan penyuluhan tatap muka berupa pemaparan materi, tanya jawab, simulasi dan diskusi terkait pengelolaan keuangan keluarga. Hasil dari kegiatan ini memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman dalam pengelolaan keuangan sebagai bagian refleksi implementasi dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam mengelola uang bansos yang diterima KPM agar benar-benar bermanfaat bagi keluarga penerima manfaat tersebut dan kedepannya akan ada graduasi mandiri.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Pengelolaan Keuangan Keluarga, Program Keluarga Harapan

Abstract: Lamolda Village in Bengkayang Regency has the highest number of PKH recipients in Lumar District. Independent (prosperous) graduation efforts are carried out through Family Financial Management Practices (PPKK) for PKH Beneficiary Families (KPM). This aims to improve the welfare of underprivileged families and help them exit the PKH program. PPKK is carried out through counseling about family financial management, such as saving, investing and managing expenses. It is hoped that this activity can help KPM PKH to improve their economic conditions and achieve independent (prosperous) graduation. It is hoped that this solution can help PKH KPM in Lamolda Village to achieve independence and improve their standard of living. The method for implementing activities is by providing face-to-face counseling in the form of material presentations, questions and answers, simulations and discussions related to family financial management. The results of this activity provide additional knowledge and experience in financial management as part of reflection on implementation in daily

life, especially in managing the social assistance money received by KPM so that it is truly beneficial for the families who receive these benefits and in the future there will be independent graduation.

Keywords: *Empowerment, Family Financial Management, Family Hope Program*

PENDAHULUAN

Desa Lamolda merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang dan sebagai wilayah penerima Program Keluarga Harapan Kementerian Sosial Republik Indonesia (Putra & Pujiyanto, 2020). Dusun Baremada merupakan salah satu dusun yang menjadi kelompok sasaran graduasi mandiri Program Keluarga Harapan.

Penerima manfaat PKH di Desa Lamolda merupakan jumlah tertinggi di Kecamatan Lumar yakni sebanyak 104 orang. Situasi ini, menjadikan desa Lamolda sebagai desa sasaran graduasi mandiri (sejahtera) agar terjadinya pengurangan jumlah Keluarga Penerima Manfaat (Apolius, 2019).

Kondisi ekonomi masyarakat Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan masih belum terjadi peningkatan (Norsanti & Safitri, 2019), mengingat salah satu tujuan program ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga pra sejahtera dan perlu keterlibatan semua pihak terutama dalam meningkatkan pengelolaan keuangan keluarga agar terjadinya graduasi mandiri (sejahtera) (Siahaan & Vuspitasari, 2021).

Solusi yang ditawarkan dari permasalahan warga Dusun Baremada Desa Lamolda Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang adalah Praktik Pengelolaan Keuangan Keluarga untuk mempercepat graduasi mandiri (sejahtera) (Kementerian Sosial, 2018) pada Program Keluarga Harapan di Kecamatan Lumar melalui pelaksanaan Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Keluarga (Prasetyo, 2015) Bagi Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Di Desa Lamolda Kecamatan Lumar.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Di Desa Lamolda Kecamatan Lumar dilaksanakan sebagai berikut (Beni et al., 2019):

1. Survey awal, Pengurusan Perijinan dan Pembuatan Proposal kegiatan

Survey awal dilaksanakan bersamaan dengan pengurusan perijinan, terkait dengan penyusunan rencana kegiatan serta pembuatan surat pernyataan mitra dan dilanjutkan dengan pembuatan proposal kegiatan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan direncanakan pada bulan Mei 2024 dilaksanakan pada masyarakat penerima PKH di Dusun Baremada Desa Lamolda Kecamatan Lumar didampingi oleh Pendamping PKH Kecamatan Lumar. Kegiatan dilaksanakan dengan cara penyuluhan tatap muka bersama masyarakat dan praktik pembuatan Rencana Anggaran dan Belanja Keluarga (Khairunisa, 2019).

3. Pelaporan Kegiatan

Pelaporan kegiatan dilaksanakan setelah kegiatan berlangsung yang memuat proses pelaksanaan kegiatan, dokumentasi, draf artikel pengabdian dan publikasi serta pelaporan keuangan kepada bagian keuangan yayasan Santo Yohanes Salib melalui Pusat Riset dan Pengabdian Institut Shanti Bhuana.

4. Publikasi hasil kegiatan

Publikasi hasil kegiatan direncanakan dipublikasikan pada jurnal pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 30 Mei 2024 di Desa Lamolda dengan total peserta yang mengikuti sebanyak 104 orang keluarga penerima manfaat PKH. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 4 (empat) kelompok kegiatan agar pelaksanaan kegiatan penyuluhan berjalan dengan efektif. Pembagian kelompok berdasarkan kelompok PKH yakni Kelompok Barelambat 1, Barelambat 2, Baremada, dan Baremomol. Pelaksanaan kegiatan selama 1 (satu) hari penuh sebagai berikut:

1. Kelompok Baremada Pukul 09.00 WIB – Selesai

Pelaksanaan pertemuan dengan kelompok Baremada dilaksanakan di Gedung serbaguna Dusun Baremada dihadiri oleh semua KPM kelompok Baremada dan kegiatan berjalan dengan lancar serta dilakukan dengan suasana yang santai dan tanya jawab yang aktif antara peserta dengan narasumber.



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan dengan Kelompok Baremada, 2024

2. Kelompok Baremomol Pukul 10.30 WIB – Selesai



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan dengan Kelompok Baremomol, 2024

Pelaksanaan sesi kedua dilakukan di rumah warga di Dusun Baremomol, pelaksanaan kegiatan juga berjalan dengan lancar walaupun ternyata dari semua anggota kelompok yang hadir, terdapat 3 (tiga) orang KPM yang berkebutuhan khusus yakni ketiganya sebagai KPM tunawicara, namun dengan bantuan anggota kelompok ketiganya dapat mengikuti kegiatan dengan lancar.

3. Kelompok Barelambat 1 Pukul 13.00 WIB – Selesai

Pelaksanaan kegiatan sesi ketiga dilakukan di Dusun Barelambat RT 01, walaupun diawali dengan hujan, tetapi tidak menyurutkan langkah dan semangat para KPM untuk mengikuti kegiatan penyuluhan dan kegiatan berjalan dengan lancar serta disambut

cuaca yang cerah sehingga membuat suasana menjadi gerah dan walaupun demikian kegiatan penyuluhan serta praktik berjalan dengan lancar serta tepat waktu.



Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan dengan Kelompok Barelamat 1, 2024

4. Kelompok Barelamat 2 Pukul 14.30 WIB – Selesai



Gambar 4 Dokumentasi Kegiatan dengan Kelompok Barelamat 2, 2024

Sesi keempat merupakan sesi terakhir dan dilaksanakan di Dusun Barelamat RT 2, walaupun pelaksanaan dilaksanakan diteras rumah ketua kelompok, pelaksanaan kegiatan berjalan dengan penuh sukacita dan antusiasme dari peserta. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan maupun canda tawa dalam mengerjakan tugas maupun diskusi yang dilakukan.

Materi yang disampaikan oleh tim pelaksana dalam kegiatan penyuluhan ini, sebagai berikut:

1. Mengelola Keuangan Keluarga (Rohima et al., 2018)

Sesi ini akan membantu peserta mengatur pengeluarannya agar seimbang dengan pemasukannya. Keseimbangan ini dicapai dengan mengetahui dan menghitung rata-rata pendapatan dan pengeluaran bulanan KPM PKH, membuat anggaran bulanan berdasarkan prioritas pengeluaran keluarga, dan mengelola pengeluaran rumah tangga agar sesuai dengan anggaran yang dibuat.

2. Cermat Meminjam Uang (Beni et al., 2021)

Tujuan dari sesi ini adalah untuk membekali peserta dengan keterampilan berpikir kritis meminjam uang secara terencana dan disengaja agar tidak terjebak dalam hutang. Selain itu, sesi ini menyadarkan peserta tentang pentingnya menabung secara teratur dan disiplin untuk mengurangi risiko terjerumus kembali ke dalam utang.

3. Memulai Wirausaha (Zasri et al., 2020)

Sesi ini akan membantu peserta memahami bagaimana memulai dan mengembangkan bisnis secara terencana, menjadikannya berkelanjutan dan menjadi sumber pendapatan bagi keluarga penerima manfaat PKH. Langkah-langkah perencanaan bisnis yang diteliti meliputi identifikasi, pengembangan, dan evaluasi kelayakan ide bisnis. Rencana keuangan dan pemasaran Perusahaan serta pengelolaan keuangan perusahaan.

Seluruh sesi pelatihan dilaksanakan dengan metode partisipatif dan interaktif, yang mengharuskan seluruh peserta berperan aktif agar proses diskusi dan pembelajaran menjadi lebih informatif (Mulyana & Nasution, 2019). Penggunaan metode interaktif dan partisipatif juga berarti fasilitator harus mampu menjaga dialog dan interaksi dengan peserta sepanjang sesi pelatihan, serta mampu menumbuhkan semangat dan daya tanggap peserta (Limanseto, 2021).



Gambar 5 Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan, 2024

Setelah dilakukan pemaparan materi, dilakukan kegiatan tanya jawab dan simulasi pembuatan Anggaran Belanja Keluarga, mayoritas peserta memahami materi yang disampaikan terlihat dari respon yang diberikan oleh peserta saat simulasi dan tanya jawab.

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan pengelolaan keuangan keluarga bagi Keluarga Penerima Manfaat berjalan lancar dan dibagi 4 (empat) terhadap 4 (empat) kelompok agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan efektif. Adapun pentingnya kegiatan penyuluhan ini, membantu Pendamping Sosial PKH dalam memfasilitasi KPM PKH di Desa Lamolda dalam rangka dan usaha untuk mewujudkan KPM yang mandiri dan menuju graduasi mandiri serta penggunaan anggaran belajar keluarga yang efektif dan efisien. Kegiatan dilaksanakan dihadiri oleh 104 (seratus empat) orang KPM PKH di Desa Lamolda dengan materi penyuluhan yaitu: Mengelola Keuangan Keluarga, Cermat meminjam Uang, dan Memulai Wirausaha yang ditunjang dengan kegiatan simulasi serta diskusi kelompok.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pendamping Sosial Program Keluarga Harapan Kecamatan Lumar Bapak I Ketut Sita yang memberikan dukungan penuh terhadap penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini serta terima kasih kepada 104 (seratus empat) orang Keluarga Penerima Manfaat PKH di Desa Lamolda atas partisipasi aktifnya dalam menyimak materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apolius. (2019). *Permasalahan Penduduk Miskin Penerima Bantuan PKH di Desa Bani Amas*.
- Beni, S., Manggu, B., & Sadewo, Y. D. (2019). Counseling Of Family Financial Management Literacy Program Keluarga Harapan Beneficiaries. *Diseminasi*, 1(2), 83–88.
- Beni, S., Manggu, B., & Sadewo, Y. D. (2021). Pendampingan Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Dalam Pembentukan Kelompok Usaha Bersama (Kube) Di Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 93. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v4i1.828>
- Kementerian Sosial, R. (2018). *Modul Pengelolaan Keuangan dan Perencanaan Usaha* (K. S. R. I. Program Keluarga Harapan (ed.); 1st ed.). Kementerian Sosial.
- Khairunisa, I. (2019). Kewirausahaan Untuk Mengatasi Masalah Pengangguran Di Indonesia. *Aplikom*, 1(1), 1–11.

- Limanseto, H. (2021). Dukungan Pemerintah Bagi UMKM Agar Pulih di Masa Pandemi. In *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI: Vol. April*.
- Mulyana, M., & Nasution, R. T. S. (2019). Pemberdayaan Industri Kecil Permen Kelapa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara). *J-3P (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan)*, 4(1), 51–60. <http://ejournal.ipdn.ac.id/JPDPP/article/view/848>
- Norsanti, N., & Safitri, W. (2019). Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Hauwai Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. *AS-SIYASAH: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31602/as.v4i1.2335>
- Prasetyo. (2015). *Konsep dan Teori Pemberdayaan Masyarakat*. Wordpress.Com. <https://prafapet.wordpress.com/2015/05/07/konsep-dan-teori-pemberdayaan-masyarakat/>
- Putra, G. W., & Pujiyanto, P. (2020). Evaluasi Dampak Program Keluarga Harapan Terhadap Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk Layanan Persalinan di Indonesia (Analisis Data SUSENAS tahun 2018). *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.7454/eki.v5i1.3898>
- Rohima, S., Muklis, & Marisa, F. (2018). Inisiasi Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Bagi Penjahit Di Desa Kerinjing, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 28.
- Siahaan, S. V. br., & Vuspitasari, B. K. (2021). Pelatihan pengelolaan keuangan keluarga desa sebetung menyala kalimantan barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(1), 106–113. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/3315/pdf>
- Zasri, Y. Y., Abdullah, A., Hidayat, M., & Ismail, N. (2020). Analisa Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dan Perubahan Perilaku Kesehatan Ibu Anak (KIA) pendidikan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(2), 1–7. <http://202.4.186.66/JIK/article/view/19574%0Ahttp://202.4.186.66/JIK/article/download/19574/13467>